

ABSTRAK

Penerimaan pajak sangat besar peranannya dalam mengamankan anggaran negara dan sebagai penyeimbang antara kondisi ekonomi nasional dan unifikasi ekonomi global. Namun, dalam kenyataannya masih banyak wajib pajak yang tidak patuh terhadap peraturan pajak dengan melakukan penggelapan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh persepsi tarif pajak, teknologi dan informasi perpajakan, keadilan sistem perpajakan, ketepatan pengalokasian pengeluaran pemerintah terhadap minimalisasi *tax evasion*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap WPOP di Kota Pekanbaru, yang diperoleh secara *incidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan survei dan kuesioner, dan selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian adalah tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax evasion*, dan teknologi dan informasi perpajakan, keadilan sistem perpajakan, dan ketepatan pengalokasian pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax evasion* baik secara parsial dan simultan. Variabel tarif pajak memberikan pengaruh yang paling besar terhadap *tax evasion* memiliki nilai beta 0,22 sedangkan variabel teknologi dan informasi perpajakan memiliki nilai beta -0,01. Variabel tarif pajak, teknologi dan informasi perpajakan, keadilan sistem perpajakan, dan ketepatan pengalokasian pengeluaran pemerintah dapat digunakan untuk menjelaskan *tax evasion* sebesar 78%.

Kata kunci : tarif pajak, teknologi dan informasi perpajakan, keadilan sistem perpajakan, ketepatan pengalokasian pengeluaran pemerintah, *tax evasion*